

## ABSTRAKSI

Bagi para pemakai laporan keuangan dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap perubahan laba masa mendatang. Rasio NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ merupakan pengukur kemampuan untuk memprediksi perubahan laba. Para pemakai laporan keuangan dan pelaku bisnis dalam menilai suatu perusahaan perbankan tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode melainkan secara kontinyu memantau perubahan laba dari tahun ke tahun.

Sampel penelitian terdiri dari 38 bank yang terbagi dalam 22 bank umum devisa dan 16 bank umum non devisa yang terdaftar pada Bank Indonesia periode tahun 2007-2010. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *net interest margin* (NIM), *loan to deposit ratio* (LDR), *non performing loan* (NPL), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *earning asset quality* (EAQ), sedangkan Perubahan Laba sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji chow test, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO yang mampu memprediksi perubahan laba pada bank devisa dan non devisa periode 2007-2010. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan laba baik pada bank devisa maupun bank non devisa. Variabel NIM, LDR, NPL dan EAQ memiliki pengaruh tidak signifikan pada perubahan laba bank devisa dan bank non devisa.

**Kata kunci : Perubahan Laba, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ.**